### PENGEMBANGAN E-MODUL BERBASIS MODEL RESEARCH BASED LEARNING UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PADA PEMBELAJARAN IPAS KELAS V SDN 28 DURIAN GADANG KABUPATEN SIJUNJUNG

### **SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat dalam mencapai Gelar Sarjana Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam



Oleh:

ARDIA MESKI REDITA NIM. 21050008

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT 1447 H / 2025 M

### PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul "Pengembangan E-Modul berbasis Research Basead Learning (RBL) untuk meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas V SDN 28 Durian Gadang Kabupaten Sijunjung" beserta seluruh isinya adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika ilmiah yang berlaku dalam masyrakat keilmuan. Atas penyataan ini, saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan kepada saya, apabila kemudian ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam karya saya sendiri ini, atau dalam lain dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini.

Padang, 28 Agustus 2025 Yang Membuat Pernyataan

Ardia Meski Redita NIM. 21050008

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini dengan judul "Pengembangan E-Modul Berbasis Research Basead Learning (RBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas V SDN 28 Durian Gadang Kabupaten Sijunjung" yang ditulis oleh Ardia Meski Redita NIM. 21050008 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah memenui persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk melakukan sidang munaqasah.

Pembimbing I

Mrs.

Dini Susanti, M.Pd NIDN. 1015018604 Padang. 28 Agustus 2025 Pembimbing II

Vini Wela Septiana, M.Pd NIDN. 1027098603

### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini dengan judul "Pengembangan E-Modul Berbasis Research Basead learning (RBL) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPAS Di Kelas V SDN 28 Durian Gadang Kabupaten Sijunjung" yang ditulis oleh Ardia Meski Redita NIM. 21050008 Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat, telah diperbaiki sesuai saran tim penguji munaqasah yang dilakukan pada hari kamis, 28 Agustus 2025..

Padang, 28 Agustus 2025

Tim Penguji Sidang Munaqasah

Sekretaris

Vini Wela Septiana, M.Pd

Anggota

Ridania Ekawati, M.Pd

Dini Susanti, M.Pd

Fadil Maiseptian, S.Sos.I, M.Pd

Diketahui Oleh Dekan Fakultas Agama Islam Unuversitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Dr. Svaflin Halim, M.A.



ABSTRAK

@Hak Cipta milik UM Sumatera Barat Ardia Meski Redita, 2025:

Pengembangan E-modul Berbasis Research Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SDN Durian Gadang Kabupaten Sijunjung

Kurang aktifnya dalam kelas dimana guru lebih dominan menyampaikan materi sementara itu murid hanya menerima informasi menyebabkan murid kurang optimal dalam belajar. Dalam hal ini diperlukan adanya alat intruksional yang sesuai dan dapat mencapai tujuan pembelajaran, salah satunga E-modul. E-modul adalah bahan ajar digital yang terdapat didalamnya teks,gambar, animasi dan video yang diakses di manapun dan kapanpun. Penelitian ini bertujuan untuk menciptakan E-Modul yang mengadopsi metode Research Based Learning (RBL) dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada materi "Bunyi dan Sifat-sifatnya" di kelas V SDN 28 Durian Gadang Kabupaten Sijunjung dengan harapan dapat meningkatkan hasil belajar murid.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian dan pengembangan (Research and Development). Model yang yang digunakan yaitu model 4D yang tahapan penelitian. Tahapannya adalah empat tahap (pendefinisian), tahap design (perancangan), tahap develop (pengembangan), dan tahap disseminate (pendefenisian). Untuk menguji validitas produk oleh validator yang merupakan dosen menggunakan angket validitas, untuk praktikalitas menggunakan angket praktikalitas yang dinilai oleh guru dan angket efektifitas dinilai oleh murid.

Hasil dari penelitian ini menunjukan bahwa pengembangan e-modul tersebut hasil penelitian ini mengindikasikan bahwa *e-modul* yang menggunakan model Research Based Learning (RBL) ini yang dikembangkan dengan model 4D dan memperoleh hasil yang sesuai dengan tiga kriteria penilaian. Pertama validasi produk memperoleh nilai 90% dengan kategori sangat valid, untuk hasil praktikalitas produk memperoleh nilai 96% dengan kategori sangat praktis dan hasil efektifitas memperoleh nilai 87% dengan kategori sangat efektif, sehingga dapat meningkatkan hasil belajar murid.

Kata Kunci: *E-modul*, RBL, Hasil Belajar

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

tas Muhammadiyah Sumatera Barat



### KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, mengungkapkan rasa syukur kepada Allah SWT, yang senantiasa mengabulkan doa, penuh kasih, dan selalu memberikan karunia kesehatan sehingga peneliti berhasil menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang peneliti susun ini berjudul "Pengembangan E-Modul berbasis Research Based Learning (RBL) untuk meningkatkan hasil belajar pada pembelajaran IPAS di kelas V SDN Durian Gadang Kabupaten Sijunjung. "Selanjutnya, mari kita bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW, sebagai teladan terbaik, sosok yang paling mulia yang sangat dirindukan oleh umatnya, dan panutan yang membantu kita di kehidupan setelah mati.

Skripsi ini adalah salah satu persyarat untuk meraih gelar Sarjana Pendidikan (S. Pd) di Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat. Dalam proses benyusunan skripsi ini, peneliti menerima doa dan banyak dukungan dari orangorang terkasih yang sangat berarti, khususnya dari dua sosok yang memiliki peranan krusial dalam menyelesaikan skripsi ini, yaitu kedua orang tua tersayang. Ayah yang bernama Aris dan Ama yang bernama Yelmawati. Terima kasih peneliti ucapkan atas segala pengorbanan dan tulus kasih yang diberikan. Beliau memang tidak sempat merasakan Pendidikan bangku perkuliahan, namun merekan mampu senan tiasa memberikan yang terbaik dan selalu mengusahakan, tak kenal lelah mendoakan serta memberikan perhatian dan dukunganhingga penulis mampu menyelesaikan studinya sampai meraih isyaallah gelar sarjana. Semoga ayah dan ama sehat, Panjang umur dan Bahagia selalu. Selanjutnya terimakasih kepada:

٧



- 1. **Dr. Syaflin Halim, MA** selaku Dekan Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan izin kepada peneliti untuk Menyusun skripsi ini.
- 2. **Dini Susanti, M.Pd** selaku Ketua Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) selaku dosen Pembimbing Akademik (PA) dan sebagai dosen pembimbing pertama yang telah memberikan dukungan penuh atas penulisan skripsi ini.
- 3. **Vini Wela Septiana, M.Pd** selaku dosen pembimbing dua sekaligus validator yang juga telah memberikan dukungan, motivasi, dan saran-saran terbaik untuk menyelesaikan penulisan skripsi ini dan penyelesaian produk yang telah dikembangkan.
- 4. **Ridania Ekawati M.Pd** dosen penguji 1 yang merupakan salah satu validator yang telah memberikan masukan dan saran kepada peneliti terhadap produk yang peneliti kembangkan.
- 5. **Fadil Maiseptian s.sos.I.M.Pd** penguji 2 yang selama proses penelitian skripsi ini selalu memberikan arahan dan dedikasi yang sangat luar biasa dalam mengarahkan penelitian ini menuju keberhasilan.
- 6. Seluruh Dosen program Pendidikan Guru madrasah Ibtidaiyah Fakultas Agama Islam Untiversitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama perkuliahan sehingga terselesainya penelitian skripsi ini dan tendik FAI.
- Nasri, S.Pd.SD selaku kepala Sekolah SDN 28 Durian Gadang, dan ibu
   Sesmi Yanti S.Pd.SD selaku wali kelas V. yang telah memberikan

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

kesempatan penuh kepada peneliti untuk melakukan penelitian dan penyebaran produk. Selanjutnya, kepada majelis guru dan murid yang telah menerima dan melakukan Kerjasama dengan peneliti dengan penuh tanggung jawab.

- 8. Kepada kesanyangan adik-adik kedua **Qenzin Ramadani** dan adik laki-laki terakhir **Arshaka Gazi El Amin** terimakasih peneliti ucapkan karena telah hadir dihidup peneliti yang selalu menjadi alasan penulis untuk lebih keras lagi dalam berjuang karna dialah termasuk orang yang menjadikan penulis lebih kuat lagi dan semangat. Raihlah cita-cita yang selama ini diimpikan dan bahagia selalu. Dan teruntuk keluarga kedua ibu, pakwo, kakak serta suami ,abang, adik-adik yang telah hadir serta ikut serta dalam perjuangan peneliti serta melihat pengorbanan peneliti.
- 9. Dan terimakasih kepada semua mahamurid PGMI21 yang telah sama-sama berjuang sehingga sampai dititik ini semoga kita semua segala urusannya. Serta kepada teman-teman yang tak kalah penting kehadirannya, Olva Tri Ariani S.E, Chairun Annisa, Sintia, Hastri Miyanda, Weni petria, Zahratul Romadani, Nelpia Indriati, Sarah Saal Sabilla, Lili Sandina, Terima kasih menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis, yang telah berkontrubusi banyak dari awal hingga akhir penulisan, memberikan semangat semoga kita menuju kesuksesan Bersama-sama. Kepada seseorang yang pernah bersama penulis dan tidak bisa penulis sebutkan namanya. Terimakasih untuk patah hati yang diberikan saat proses penyususnan skripsi ini. Ternyata perginya anda dari kehidupan peneliti

vii

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

berikan cukup motivasi untuk terus maju dan proses menjadi pribadi yang mengerti apa pendewasaan, dan menerima kehilangan. Terimakasih telah menjadi bagian menyakitkan dari pendewasaan ini, Pada akhirnya setiap orang ada masanya dan seitan masa ada orangnnya.

10. Terakhir, terima kasih kepada wanita sederhana yang memiliki impian besar namun terkadang sulit dimengerti isi kepala nya isi kepalanya yaitu penulis Ardia Meski Redita, yaitu penulis diriku sendiri. Seorang anak pertama yang berjalan memasuki usia 23 tahun, sangat keras kepala dan yang penuh ambisi namun sifatnya seperti anak kecil. Terima kasih telah berusaha keras untuk meyakinkan dan mengusahakan diri sendiri bahwa kamu dapat menyelesaikan studi ini sampai selesai. Jangan sia-siakan usaha dan doa yang selalu kamu langit kan Allah sudah merencanakan dan memberikan porsi terbaik untuk perjalanan hidupmu. Semoga langkah kebaikan serta menyertaimu, dan semoga Allah selalu meridhai setiap langkahmu serta menjagamu dalam lindungan-Nya. Amin.

Padang, 28 Agustus 2025 Peneliti

> Ardia Meski Redita NIM. 21050008



### **DAFTAR ISI**

@Hak Cipta milik UM Sur		
ak		
Cip		
ita i		
mil		
ik l		
MI		
1S ]	DAFTAR ISI	
ımı		Halaman
	RNYATAAN	
PE	RSETUJUAN PEMBIMBING	ii
<b>PE</b>	NGESAHAN TIM PENGUJI	iii
	STRAK	
	AFTAR TABEL	
	AFTAR BAGAN	
	AFTAR LAMPIRAN	
BA	AB I PENDAHULUAN	
A.	Latar Belakang Masalah	
В.	Identifikasi Masalah	
C.	Batasan Masalah	
D.	Rumusan masalah	
E.	Tujuan Penelitian	
F.	Manfaat penelitian	
G.	Spesifik Produk Yang Diharapkan	
H.	Defini Istilah	
BA	AB II KAJIAN PUSTAKA	
A.	Landasan Teori	
	1. Hakikat <i>E-modul</i>	
	2. Hakikat Model Research Based Learning (RBL)	
	3. Hakikat Hasil Belajar	37
	4. Hakikat Pembelajaran IPAS	43
Ɓ.	Penelitian Relavan	49
C.	Kerangka Berfikir	
	AB III METODE PENELITIAN	
<u> </u>	Model Pengembangan	
inc	1. Jenis Penelitian	
sta	2. Model Desain Pengembangan	
∑B.	Prosedur Pengembangan	58
an	1. Tahap Define (pendefinisian)	
Ċ	2. Tahap <i>Design</i> (perancangan)	
	3. Tahap <i>Development</i> (Pengembangan)	
vei	4 .Tahap Disseminate (Penyebarluasan)	
gC.	Uji Coba Produk	
$\frac{\partial}{\partial x}$ D.	Instrumen Pengumpulan Data	
$\leq$	1. Observasi	
ul.	2. Wawancara	
ıar	3. Angket	
ĔΕ.	Teknik Analisis Data	
nac	1. Analisis Data Validasi Produk	
erpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Bara	2. Analisis Kepraktisan Produk	
ah	3. Analisis Efektifitas Produk	
Æ.	Validitas	
G.	Praktikalitas	69
lat		
er.		
$\Box$		
ar	ix	
at		

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang



Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis,

Nomor 28 Tahun 2014tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau

kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

	_	٦,
	JP 1. Perpustakaan Unive	ì
	_`	í
		4
	Η.	4
	$\sim$	J
	Ľ	
	ನ	
	$\simeq$	
	는	
	$\mathbf{z}$	
	$\sigma$	
	듯	
	$^{\prime}$	
	$\overline{a}$	
	Ę	
	$\overline{}$	i
	$\vdash$	
	ᆸ	
	7	
	H	
	S	
	Ξ	ċ
	ersita	
	S	
	-	J
	≤	4
	C	
	Ę	
	ನ	
	Ħ	
	Ħ	
	В	
	₽	
	s Muhammadiv	
	$^{\circ}$	
	コ	
	$\sim$	
	Ħ	
	_	
	U	5
	Č	
	R	
	ロ	
	Ø	
	$\Xi$	
	CD	
	$^{\circ}$	
	U	j
	Ø	
	H	
	bumatera Barat	
	$\vdash$	

@Hak Cipta milik UM'S		
ık (		
Cipt		
u v		
ıili		
n y		
$\leq$	E-6-1-4: C-4	70
7	Efektifitas AB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
atera Barat	Hasil Penelitian	
ı B	1. Model Pengembangan	
arc	2. Penyajian Data Uji Coba	
#	3. Analisis Data	.106
В.	Pembahasan	.110
	1. Pengembangan e-modul berbasis Research Based Learning (RBI	_)
	Pada pembelajaran IPAS yang valid	
	2. Pengembangan e-modul berbasis Research Based Learning (RBI	ر_)
	Pada pembelajaran IPAS yang Praktis	-
	3. Pengembangan e-modul berbasis Research Based Learning (RBI	ر_)
	Pada pembelajaran IPAS yang Efektif	.114
BA	AB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A.	Kesimpulan	.117
В.	Saran	
DA	AFTAR PUSTAKA	120

### @Hak Cipta milik UM Sumate

### **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Media sebelumnya	73
Gambar 4. 1 Cover E-modul	
Gambar 4. 2 kata pengantar dan daftar isi	
Gambar 4. 3 keunggulan e-modul	79
Gambar 4. 4 Petunjuk penggunaan E-modul	75
Gambar 4. 5 Langkah-langkah Research based Learning	75
Gambar 4. 6 Petunjuk belajar	76
Gambar 4. 7 Capaian pembelajaran	
Gambar 4. 8 tinjauan mata pembelajaran	77
Gambar 4. 9 Peta konsep	
Gambar 4. 10 Isi materi	
Gambar 4. 11 Kesimpulan	
Gambar 4. 12 Asesmen pada E-modul	84
Gambar 4. 13 Penilaian sikap	
Gambar 4. 14 Biodata penulis80	

### **DAFTAR TABEL**

65
66
67
76
89
92
95
98
99
100
101
102
102
105
106



kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

### @Hak Cipta milik UM Sumatera Ba

### **DAFTAR BAGAN**

Ba	gan 2. 1 Kerangka Konseptual	.53
Ba	gan 3. 1 Desain 4D	.57

### **DAFTAR LAMPIRAN**

aLa	mpiran 1 Barcode E-modul	.126
BL	mpiran 2 Aspek bahasa	.127
ELa	mpiran 3 Aspek isi	.130
La	mpiran 4 Desaian	.133
La	mpiran 5 Aspek bahasa	.136
La	mpiran 6 Aspek isi	.139
La	mpiran 7 Aspek desaian	.142
La	mpiran 8 Aspek isi	.145
La	mpiran 9 Aspek bahasa	.148
La	mpiran 10 Aspek desaian	.151
La	mpiran 11 Angket praktikalitas	.154
La	mpiran 12 Angket Efektivitas	.158
La	mpiran 13 Pre-tes	.160
La	mpiran 14 Post-tes	.162
La	mpiran 15 Uji coba produk	.165
La	mpiran 16 Surat izin penelitian	.166
La	mpiran 17 Surat balasan dari sekolah	.167
La	mpiran 18 Biodata penulis	.168

### @Hak Cipta milik UM Sumatera

### BAB I **PENDAHULUAN**

### Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah seluruh pengetahuan belajar yang terjadi sepanjang hayat dalam semua tempat serta situasi yang memberikan pengaruh positif pada pertumbuhan setiap makhluk individu. Bahwa pendidikan berlangsung selama sepanjang hayat (long life education). Dengan pengembangan manusia dapat memungkinkan untuk meningkatkan kulitas setiap individu bertransisi menjadi lebih baik serta membuat sikap dari manusia menjadi lebih fokus serta mampu mengatasi masalah dan tantang yang dihadapinya (Eka Retnaningsih & Patilima, 2022).

Masalah yang seringkali muncul berbagai mengganggu proses belajar mengajar. Salah satu masalah utama adalah kurangnya fasilitas yang memadai, seperti kurangnya infokus yang digunakan didalam kelas, minimnya alat peraga, dan kurangnya bahan ajar yang dihukan guru. Sehingga metode pengajaran yang digunakan masih konvensional dan kurang menarik bagi murid.(Shubchan, 2021)

Dalam mengatasi masalah yang sering terjadi perlunya dilakukan beberapa langkah strategi menyediakan alat peraga yang memadai, dan memastikan akses terhadap teknologi informasi seperti komputer dan internet. Selain itu, penting untuk mengadakan pelatihan rutin bagi guru agar mereka dapat menguasai metode pengajaran yang lebih inovatif dan menarik.



Keterlibatan orang tua juga perlu ditingkatkan melalui program komunikasi yang efektif, seperti pertemuan rutin dan seminar, untuk menyadarkan mereka akan pentingnya dukungan dalam pendidikan anak. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan proses belajar mengajar di SDN dapat berjalan lebih efektif dan menyenangkan, serta mendukung perkembangan akademis dan sosial murid.

Teknologi ini berperan sebagai kendaraan dalam penyampaian pengajaran. Teknologi dalam Pendidikan dijadikan sebagai peranta untuk tercapainya tujuan pembelajaran. Peserta didik yang dapat memanfaatkan teknologi dalam pendidikan dengan baik untuk menambah ilmu pengetahuan. (Nento et al., n.d. Pengajaran dalam pengertian luas juga merupakan sebuah proses kegiatan mengajar, dan melaksanakan pembelajaran itu bisa terjadi dilingkungan manapun dan kapanpun (Ujud et al., 2023). Pengajaran yang diberikan pada murid bukan saja dari pendidikan formal yang dilaksanakan oleh pemegang kekuasaan, namun dalam hal ini fungsi keluarga serta masyarakatlah yang amat penting dan menjadi wadah pembinaan yang bisa membangkitkan serta mengembangkan pengetahuan serta pemahaman (Ab Marisyah1, Firman2, 2019).

Sebagaimana dijelaskan dalam firman Allah dalam Qur'an Surah Almujadalah: 11

يَّاتُهُا الَّذِيْنَ اَمَنُوَّا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَافْسَحُوْا يَفْسَحِ اللهُ لَكُمُّ وَاِذَا قِيْلَ النَّهُ رُوا فَانْشُرُوْا يَرْفَعِ اللهُ الَّذِيْنَ اَمَنُوْا مِنْكُمُّ وَالَّذِيْنَ اُوْتُوا الْعِلْمَ دَرَجْتُ وَاللهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَيِيْرٌ (١١)

Artinya: Wahai orang-orang yang beriman, apabila dikatakan kepadamu "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Apabila dikatakan, "Berdirilah," (kamu) berdirilah. Allah niscaya akan mengangkat orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Ayat ini menjelaskan keutamaan bagi orang-orang yang berlapang-lapang dalam majelis sehingga akan Allah Swt. berikan mereka kelapangan. Syaikh Wahbah Az-Zuhaili dalam Tafsir Al-Munir menjelaskan bahwa tingginya derajat itu akan didapatkan oleh orang-orang yang berilmu baik di dunia maupun di akhirat.

Bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan diangkat derajatnya oleh Allah SWT. Derajat yang dimaksudkan dapat bermakna kedudukan, kelebihan atau keutamaan dari makhluk lainnya, dan hanya Allah SWT. yang lebih mengetahuinya tentang bentuk dan jenisnya serta kepada siapa yang akan ditinggikan derajatnya. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi menuntut kurikulum pendidikan untuk selalu diperbarui agar relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan masyarakat. Dengan demikian, pendidikan tidak hanya berfungsi sebagai transfer pengetahuan, tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk karakter, keterampilan, dan sikap yang diperlukan dalam menghadapi dinamika kehidupan di masa depan.

Kurikulum merupakan inti dari pendidikan yang mengatur tentang tujuan, materi aktifitas belajar dan evaluasi sedangkan inti dari kurikulum adalah pembelajaran. Kurikulum memuat tentang isi, tujuan, metode, dan evaluasi yang merupakan rangkaian program terencana dan sistematis untuk mencapai tujuan. Oleh karena itu pendidikan kurikulum sangat penting (Supriatna, 2021).

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia

Membahas kurikulum perlu, karena kurikulum bagian penting dalam target pembelajran terutama kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka merupakan kurikulum pembelajaran yang mengutamakan bakat dan minat murid yang dapat menumbuhkan sikap kreatif dan menyenangkan pada murid.Darma Damanik, (2024) Dengan menerapkan kurikulum merdeka lebih relevan dan interaktif dimana pembelajaran berbasis proyek akan memberikan kesempatan lulus kepada murid untuk aktif menggali isu aktual, dimana alokasi waktu jam pelajaran pada struktur kurikulum merdeka dituliskan secara total dalam satu tahun dan dilengkapi dengan alokasi jam pelajaran jika disampaikan secara regular atau mingguan dalam proses pembelajaran.

Dalam proses pembelajaran seorang pendidik perlu merancang kegiatan pembelajaran sebaik mungkin, mulai dari media, bahan ajar dan lain sebagianya. Penyampaian informasi sangat penting untuk membentuk pola pemikiran murid akan suatu materi. Materi yang mudah dimengerti dan dikemas menarik akan meningkatkan minat seseorang untuk mempelajarinya. Berbagai perkembangan teknologi saat ini menjadi salah satu alternatif dalam mengembangkan berbagai bahan ajar. Salah satu media yang dapat digunakan dalam proses pembelajaran saat ini adalah e-modul. Dengan penyajian materi yang menarik sesulit apapun materi yang diberikan jika dikemas menarik, tentunya akan memudahkan murid dalam memahami materi dan memotivasi murid untuk mengikuti proses pembelajaran. Dengan kata lain proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru tidak hanya berpedoman kepada buku

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

paket saja, namun juga bisa dipadukan dengan beberapa media atau modul elektronik.

Modul dapat disajikan dalam bentuk *E-Modul* yang ditampilkan melalui android smartphone maupun komputer (Azzara, 2022). *E-modul* adalah salah satu jenis modul yang di dalamnya terdapat teks, gambar, grafik, animasi, dan juga video yang bisa diakses di manapun dan kapanpun. *E-modul* atau elektronik modul adalah modul dalam bentuk digital, yang terdiri dari teks, gambar, atau keduanya yang berisi materi elektronika digital disertai dengan simulasi yang dapat dan layak digunakan dalam pembelajaran. Dengan adanya *e-modul* murid akan lebih memahami materi dengan baik karena proses pembelajaran yang dikembangkan bukan hanya membaca saja tapi menggunakan beberapa metode. *E-modul* diharapkan menjadi salah satu sumber belajar baru bagi murid, dan selanjutnya dapat meningkatkan pemahaman konsep dan hasil belajar murid. *E-modul* menyediakan solusi koligatif yang mencakup empat aspek, yaitu: konteks ilmiah, proses,konten, dan sikap.

Dalam pembuatan *E-Modul* menggunakan Model *Research Based Learning* (*RBL*). Model *Research Based Learning* (*RBL*) adalah model ini dapat mendukung setiap aktivitas murid juga dapat mengembangkan pengetahuannya secara mandiri (Estuhono, 2021). Model *Research Based Learning* (*RBL*) bertujuan yaitu untuk dapat menciptakan suatu proses pembelajaran dengan meningkatkan kemampuan murid.

Sebelum menggunakan *e-modul*, buku cetak ini dirancang khusus untuk membantu murid memahami konsep-konsep Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial secara terintegrasi dengan cara yang sistematis dan mudah dipahami. Melalui buku cetak LKS, murid dapat belajar secara mandiri dengan berbagai latihan dan aktivitas yang mendukung pemahaman materi. Selain itu, buku ini juga memberikan dasar yang kuat sebelum beralih ke pembelajaran digital menggunakan *e-modul*, sehingga murid sudah memiliki gambaran dan pengetahuan awal yang memadai. Dengan demikian, berikut buku cetak yang digunakan sebelum menggunakan e-modul:





Kelemahan dari buku cetak ini kurangnya variasi dan warna.

Gambar 1. 1 Media sebelumnya

Modul ajar yang digunakan guru biasanya mencakup berbagai sumber belajar dan aktivitas yang mendorong murid untuk berpikir kritis. Kelemahan dari modul ini bisa meliputi kesulitan dalam pengelolaan waktu dan kebutuhan akan sumber daya yang memadai untuk mendukung pembelajaran.

Di SDN 28 Durian Gadang, terdapat beberapa tantangan yang menghambat proses pembelajaran. Pertama, kurangnya penggunaan teknologi dalam

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat



Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

pembelajaran menjadi salah satu faktor yang signifikan. Hal ini mengakibatkan murid tidak mendapatkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan menarik. Selain itu, penggunaan E-modul yang ada juga kurang bervariasi, sehingga tidak mampu menarik minat murid untuk belajar lebih giat. Keterbatasan sumber belajar interaktif juga menjadi masalah, di mana murid tidak memiliki akses yang cukup terhadap materi yang dapat meningkatkan pemahaman mereka. Akibatnya, murid-murid kurang optimal dalam belajar, karena media yang digunakan tidak efektif dalam mendukung proses pembelajaran mereka. Semua faktor ini perlu diperhatikan agar kualitas pendidikan di SDN 28 Durian Gadang dapat ditingkatkan.

IPAS merupakan mata pelajaran terpadu yang dirancang untuk memahami murid menjadi lebih mampu berpikir kritis dan analitis. Tujuan pembelajaran menggunakan pendekatan IPAS adalah untuk meningkatkan keterampilan dan menawarkan pengalaman. Belajar dalam sains dan studi sosial diintegrasikan ke dalam IPAS di bawah kurikulum otonom. IPAS bertujuan untuk menumbuhkan rasa ingin tahu, minat, dan keterlibatan aktif di samping potensi untuk memajukan pengetahuan dan kemampuan. Bahkan, karena kandungan sains sejalan dengan pengalaman yang terhubung dengan kehidupan sehari-hari, ada minat yang kuat untuk belajar sains, belajar akan terasa lebih menyenangkan, dan murid mencapai hasil belajar yang diinginkan, sains sebenarnya dilihat oleh muridsekolah dasar sebagai mata pelajaran yang menyenangkan dan sederhana (Fita Endah Pratiwi et al., 2024)

UPT. Perpustakaan Universitas Mthammadiyah Sumatera Barat

Berdasarkan observasi yang peneliti lakukan pada 13 januari 2025 serta diperkuat oleh wali kelas V di SDN 28 Durian Gadang masih kurangnya penggunaan dalam pembuatan *e-modul* yang bervariasi dan keterlibatan murid dalam pembelajaran IPAS masih banyak kendala yang mengganggu hasil belajar murid. Masalah yang sering terjadi yaitu kurang aktifnya murid saat belajar dalam kelas, Dimana guru lebih dominan menyampaikan materi sementara itu murid hanya menerima informasi, akibatnya murid kurang terlibat dalam proses pemebelajaran karena masih menggunakan buku teks utama sebagai sumber belajar.

Sejalan dengan uraian di atas bahwa kesulitan-kesulitan dan masalah yang dihadapi oleh pendidik yaitu dalam pembuatan bahan ajar. Oleh Karena itu penulis ingin mengajukan judul proposal tersebut dengan mengembangkan E-Modul di mana E-Modul merupakan media elektronik untuk bisa dibuat lebih menarik dan interaktif. Seperti mengumpulkan, menganalisis guna meningkatkan pemahaman murid dan mendorong mereka untuk berfikir kritis dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan yang berjudul "Pengembangan E-Modul Berbasis Research Based Learning Pada Pembelajaran IPAS Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Murid Kelas V SDN 28 Durian Gadang".

### Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut:



1. Kurangnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SDN 28 Durian Gadang.

- 2. Kurang menariknya penggunaan *E-modul* yang digunakan kurang bervariasi.
- 3. Keterbatasan sumber belajar interaktif.
- 4. Murid kurang optimal dalam belajar disebabkan karena media yang digunakan kurang efektif.

### C. Batasan Masalah

identifikasi masalah di atas, maka peneliti membatasi Berdasarkan beberapa permasalahan yaitu: Kurangnya penggunaan teknologi dalam pembelajaran di SDN 28 Durian Gadang, Kurang menariknya penggunaan Emodul yang digunakan kurang bervariasi. Keterbatasan sumber belajar interaktif. Murid kurang optimal dalam belajar disebabkan karena media yang digunakan kurang efektif. Dengan adanya permasalahan yang ada maka penulis ini berfokus pada "Pembelajaran E-modul Berbasis Model Research Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Pada Pembelajaran IPAS Kelas V SDN 28 Durian Gadang". Yang bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar murid dalam Bunyi dan sifat-sifatnya pembelajaran IPA semester 1 dengan menggunakan media yang menarik. Diharapkan dapat menciptakan pemebelajaran yang interaktif dan menyenangkan. Sehingga mendorong murid untuk lebih aktif dan semangat dalam pembelajaran.

seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia . mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarluaskan sebagian atau

### Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, dapat dirumuskan beberapa permasalahn yaitu sebagai berikut:

- 1. Bagaimana pengembangan *e-modul* dalam berbasis menggunakan model Research Based Learning dalam konteks pembelajaran IPAS yang validalitas?
- 2. Bagaimana pengembangan *e-modul* dalam berbasis menggunakan model Research Based Learning dalam konteks pembelajaran IPAS yang praktikalitas?
- 3. Bagaimana pengembangan *e-modul* dalam berbasis menggunakan model Research Based Learning dalam konteks pembelajaran IPAS yang efektifitas?

### **Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadai tujuan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui pengembangan *e-modul* dalam berbasis menggunakan model *Research Based Learning* dalam konteks pembelajaran IPAS yang validalitas.
- 2. Untuk mengetahui pengembangan *e-modul* dalam berbasis menggunakan model *Research Based Learning* dalam konteks pembelajaran IPAS yang praktikalitas.



3. Untuk mengetahui pengembangan *e-modul* dalam berbasis menggunakan model *Research Based Learning* dalam konteks pembelajaran IPAS yang efektifitas.

### F. Manfaat penelitian

### 1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan teori pembelajaran berbasis *Research Based learning (RBL)* yang terintegrasi dengan teknologi digital. Hasil penelitian ini juga menambah referensi dalam pengembangan media pembelajaran yang inovatif dan relevan, khususnya dalam meningkatkan keterampilan berfikir kritis dan kemmpuan literasi digital murid.

### 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Murid

Memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan mendukung pengembangan keterampilan berpikir kritis, analitis, dan pemecahan masalah melalui aktivitas pembelajaran yang aktif dan berbasis penelitian. Selain itu, *e-modul* ini membantu murid meningkatkan motivasi dan pemahaman materi IPAS secara mendalam.

### b. Bagi Guru

Membantu guru dalam menyediakan media pembelajaran yang lebih menarik, interaktif, dan efektif untuk meningkatkan keterlibatan murid dalam proses belajar. *E-modul* ini juga mempermudah guru dalam

menerapkan metode pembelajaran berbasis penelitian dengan pendekatan yang terstruktur dan mudah diakses.

### c. Bagi Sekolah

Sebagai bahan informasi dalam meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah, dengan adanya penelitian ini maka pihak sekolah akan lebih memperhatikan kebutuhan murid dalam proses belajar mengajar.

### d. Bagi Peneliti

Dengan mengembangkan *e-modul berbasis Research-Based Learning* (RBL), penulis dapat memperdalam pemahaman dan keterampilan dalam memanfaatkan teknologi pembelajaran terbaru untuk mendukung efektivitas pembelajaran IPAS, serta dapat menerapkan pendekatan ini dalam berbagai konteks pendidikan.

### Spesifik Produk Yang Diharapkan

Spesifikasi produk yang diharapkan dari hasil pengembangan pada penelitian ini adalah model *Research Based Learning* pada pembelajaran IPAS kelas V Sekolah Dasar materi "Bunyi dan Sifat-sifatnya". Spesifikasi yang diharapkan pada produk pengembangan ini adalah sebagai berikut.

- 1. *E-Modul* dirancang dan disajikan dalam bentuk elektronik menggunakan penerapan model Berbasis *Research Based Learning (RBL)*.
- E-Modul memuat materi Bunyi dan sifat-sifatnya Kelas V SDN 28 Durian Gadang.
- Dalam menguraikan materi penulis menambahkan video pembelajaran guna membantu murid lebih memahami materi Bunyi dan sifat-sifatnya.



- 4. *E-Modul* disusun dengan Bahasa Indonesia yang jelas sehingga murid mudah memahami.
- 5. *E-Modul* bisa dimasukan ke youtube dengan menggunakan video agar permanen tidak mudah hilang dan bisa di lihat banyak orang.

### H. Defini Istilah

### 1. Pengembangan E-modul

*E-Modul* merupakan modifikasi dari modul konvensional dengan memadukan pemanfaatan teknologi informasi, sehingga modul yang ada dapat lebih menarik dan interkatif.

### 2. Research Based Learning (RBL)

Pembelajaran Research Based Learning adalah pembelajaran yang menuntut murid untuk mampu menemukan, mengeksplorasi (mengembangkan pengetahuan) untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi, dan kemudian menguji kebenaran pengetahuan tersebut.

### 3. Pembelajaran IPAS

Menurut buku IPS Kependidikan Dasar, Penerbit Nawa Litera (2023:127), IPAS mengkaji makhluk hidup dan benda mati di alam semesta serta interaksinya, sekaligus mempelajari kehidupan manusia sebagai individu dan makhluk sosial yang berinteraksi dengan lingkungannya, Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial (IPAS) pada jenjang pendidikan dasar.